



Pendampingan Penyusunan Portofolio Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) di RW 04 Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya

Assistance in the Development of the Kampung Arek Suroboyo Gender- and Child-Friendly (KAS-RPA) Portfolio in RW 04, Gundih Sub-district, Bubutan District, Surabaya

Astri Fitria^{1*}, Dewi Mutmainnah^{2*}

^{1*}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Indonesia

^{2*}Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Indonesia

Alamat Kampus: Jl.Menur Pumpungan No. 30 Surabaya

Korespondensi penulis: dewimutmainnah@stiesia.ac.id

Article History:

Received: Juni 17, 2025;

Revised: Juni 26, 2025;

Accepted: Juli 10, 2025;

Published: Juli 14, 2025;

Keywords: KAS-RPA, Mentoring, Portfolio Preparation, Kampung Arek Suroboyo is Friendly to Women and Children

Abstract: The Kampung Arek Suroboyo Gender- and Child-Friendly (KAS-RPA) Program is an initiative launched by the Surabaya City Government to establish a child-friendly city through women's empowerment and child protection. This program focuses on various key indicators, including education, health, caregiving, safety, and creativity. This community service activity aims to provide assistance in the development of the KAS-RPA portfolio in RW 04, Gundih Sub-District, Bubutan District, Surabaya City, which serves as the designated community service site. The method employed in this community service program includes socialization of the KAS-RPA program to local cadres, followed by intensive consultations and discussions. The assistance process encompasses the identification of village potentials, collection of relevant documentation, and portfolio development in accordance with established guidelines. The outcome of this community service demonstrates the successful implementation of all KAS-RPA program indicators in RW 04, supported by the residents' favorable socio-economic awareness and educational background. This has resulted in a safe and comfortable living environment, with minimal occurrences of violations against children's rights or violence against women. In conclusion, the collaboration between facilitators and local cadres has proven effective in exploring and implementing the program's indicators. It is recommended that the program's coverage area be expanded and that similar activities be continuously conducted to maximize the program's positive impact throughout the city.

Abstrak

Program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) merupakan inisiatif Pemerintah Kota Surabaya untuk mewujudkan kota layak anak melalui pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Program ini berfokus pada berbagai indikator, seperti pendidikan, kesehatan, pengasuhan, keamanan, serta kreativitas. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi penyusunan portofolio KAS-RPA di RW 04 Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya, yang merupakan lokasi pendampingan PKM. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah sosialisasi program KAS-RPA kepada kader, diikuti dengan konsultasi dan diskusi intensif. Pendampingan mencakup penggalan potensi kampung, pengumpulan dokumentasi, serta penyusunan portofolio sesuai sistematika yang ditentukan. Hasil PKM yang berupa pendampingan ini menunjukkan keberhasilan implementasi seluruh indikator program KAS-RPA di RW 04, didukung oleh kesadaran sosial-ekonomi dan strata pendidikan warga yang baik. Hal ini menghasilkan kondisi lingkungan yang nyaman dan aman, di mana kasus tidak terpenuhinya hak anak atau kekerasan terhadap perempuan hampir tidak ditemukan. Sebagai kesimpulan, kolaborasi antara pendamping dan kader terbukti efektif dalam mengeksplorasi dan mengimplementasikan indikator program. Direkomendasikan agar cakupan wilayah program diperluas dan kegiatan sejenis terus berkesinambungan untuk memaksimalkan dampak positif program ini di seluruh kota.

Kata Kunci: KAS-RPA, Pendampingan, Penyusunan Portofolio, Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Surabaya berkomitmen untuk mewujudkan kota ramah perempuan dan anak melalui program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA). Program ini merupakan kelanjutan dari program sebelumnya, Kampung Pendidikan - Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS), yang berfokus pada penguatan indikator kampung ramah anak. KAS-RPA memperkuat indikator dengan mengaitkannya pada kampung yang ramah perempuan dan anak (Aji, Wintari, and Pangestu 2024) guna mendukung predikat Kota Layak Anak (KLA) yang telah diperoleh Surabaya selama lima kali berturut-turut.

Melalui KAS-RPA, Pemerintah Kota Surabaya berupaya menciptakan lingkungan kampung yang nyaman, kondusif, ramah, dan layak untuk menjamin pemenuhan hak anak serta mengupayakan pemberdayaan perempuan secara optimal (Arrohmati and Pertiwi 2024). Program ini terbentuk atas kolaborasi dan sinergi lintas sektoral antara Perguruan Tinggi, NGO, serta dunia usaha-industri. KAS-RPA mencakup program pemberdayaan perempuan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, perlindungan komunitas rentan, pencegahan perundungan, pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, serta pencegahan penyalahgunaan narkoba. Terdapat beberapa kategori kampung dalam program KAS-RPA, yaitu Kampung Belajar, Kampung Sehat, Kampung Asuh, Kampung Aman, dan Kampung Kreatif – Produktif (Cahyani, Hendrati, and Wardaya 2024).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya turut berkontribusi dalam pengembangan wilayah melalui pendampingan penyusunan Portofolio KAS-RPA sebagai perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi (Emilia 2022). Adapun RW 04 Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya, merupakan salah satu RW yang terpilih untuk didampingi dalam penyusunan Portofolio KAS-RPA tahun 2023.

Permasalahan yang dihadapi mitra di RW 04 Kelurahan Gundih meliputi: pertama, kurangnya pemahaman mitra dan komponen yang terlibat mengenai program KAS-RPA beserta indikator-indikatornya. Kedua, mitra dan komponen yang terlibat belum pernah mendapatkan sosialisasi dan pendampingan untuk program KAS-RPA sebelumnya. Serta ketiga, Mitra dan komponen yang terlibat baru pertama kali ikut serta dalam program KAS-RPA

2. METODE

Pendampingan penyusunan portofolio KAS-RPA di RW 04 Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya, dilaksanakan dalam rentang waktu 6 bulan dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 melalui dua metode utama yaitu Sosialisasi Program KAS-RPA dan Konsultasi serta Diskusi.

1. Sosialisasi Program KAS-RPA

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para kader mengenai program KAS-RPA dan indikator-indikatornya. Pemahaman ini diharapkan dapat membantu para kader menggali potensi di wilayah RW 04. Fokus pendampingan diperoleh dengan mengelompokkan kader berdasarkan masing-masing indikator KAS-RPA.

2. Konsultasi dan Diskusi

Pendampingan ini melibatkan pembimbingan dan arahan kepada para kader untuk mewujudkan program KAS-RPA sesuai indikatornya (Avisena and Hardjati 2024). Adapun komunikasi dilakukan secara tatap muka langsung maupun melalui media komunikasi seperti telepon, WhatsApp, dan email.

Konsultasi dan diskusi mencakup:

- 1) Pendampingan dalam menggali potensi maksimal RW 04 melalui pihak-pihak terkait seperti perangkat RT dan kader penggerak program lingkungan.
- 2) Pengumpulan dokumentasi pendukung penyusunan portofolio kampung.
- 3) Pendampingan penyusunan portofolio, termasuk kepatuhan pada aturan dan sistematika, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penyajian data, informasi, tabel, gambar, foto dokumentasi, penyediaan bukti pendukung, serta tata tulis dan layout portofolio.
- 4) Pengawasan penyusunan portofolio agar selesai tepat waktu.



Gambar 1. Sosialisasi program KAS-RPA

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pendampingan penyusunan portofolio program KAS-RPA sesuai indikator pedoman yang telah ditentukan, menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

Program	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Kampung Belajar	• Kondisi warga dengan strata pendidikan dan sososial ekonomi yang baik, maka kesadaran belajar anak dengan pendampingan orang tua berjalan baik, tidak diperlukan pakta jam belajar atau banner. • Telah tersedia fasilitas kegiatan belajar anak dan perempuan diluar pendidikan formal, seperti: -Sekolah PAUD yaitu PPT Sekar Tanjung yang bertempat di Balai RW 04. PPT ini didirikan sejak tahun 2007. -Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang bertempat di Balai RW 04. -Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang bertempat di Balai RW 04. -TPQ/TPA dan Kegiatan Remaja Masjid yang berpusat di Masjid Al Ikhlas, serta kegiatan keagamaan seperti pengajian, pondok	• Peran orang tua adalah monitoring kemajuan anak dalam belajar sesuai dengan minat belajar anak. • Melalui Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) terbentuk karakter warga akan pentingnya peningkatan kompetensi melalui <i>sharing session</i> dengan materi apapun dengan pemateri yang berasal dari warga sendiri maupun dari pihak luar bila diperlukan. • Peningkatan partisipasi komponen warga dengan membaca di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan memberikan buku-buku maupun artikel sebagai fasilitas dalam peningkatan literasi merupakan kontribusi penting dalam upaya turut pencerdasan kehidupan bangsa. • Kader memiliki program penguatan pengembangan kompetensi yang membentuk karakter peserta didik tanpa
	Ramadhan, diba'an, hadrah, peringatan hari besar Islam telah menjadi bagian rutinitas warga sebagai penguatan kerukunan agama.	mengedepankan perbedaan gender sebagai implementasi dari PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dengan berbagai tema, seperti pertanian, tata boga, peternakan industri pariwisata, dan lainnya

Kampung Sehat	• Program Bebas Asap Rokok. • Kerja Bakti. • Bebas Jentik Nyamuk. • Upaya Pencegahan Gizi Buruk dan Stunting Pada Anak melalui IMD pada Ibu Hamil dan Menyusui. • Kegiatan posyandu di bawah pengawasan Puskesmas: -Pemenuhan Gizi Seimbang melalui praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). -Memobilisasi Gerakan Imunisasi Dasar Lengkap. -Penimbangan Badan. -Pemberian Makanan Tambahan. • Bebas Miras dan Narkoba. • Upaya Pembiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun. • Kegiatan Olah Raga Rutin. • Gerakan Suami Siaga.	• Penambahan banner/poster larangan merokok dan terwujudnya udara bebas asap rokok. Hal ini sebagai sosialisasi pentingnya kesadaran warga terkait menjaga lingkungan bebas asap rokok. • Lebih digiatkan lagi giat posyandu baik posyandu balita maupun lansia. • Perlu upaya pencegahan membebaskan lingkungan dari penyalahgunaan Napza, miras dan penyakit masyarakat lainnya. • Semakin ditingkatkan program suami siaga.
---------------	---	---

Kampung Asuh	• Pengasuhan berbasis hak anak dan kesetaraan gender. • Peran orang tua yang sangat tinggi akan pendidikan sehingga tidak ada anak yang putus sekolah. • Terdapat tempat penitipan anak untuk mendapatkan asuhan yang sifatnya pra Pendidikan bagi orang tua yang bekerja. • Terdapat PAUD Sekar Tanjung.	• Kesadaran peran orang tua dalam pengasuhan anak dan partisipasi aktif dari warga untuk membantu pengasuhan anak terhadap warga yang bekerja.
Kampung Aman	• Menciptakan kampung aman dari kejahatan, pencurian, dan kriminal terhadap perempuan dan anak melalui pemasangan CCTV setiap titik rawan, penjagaan poskamling sesuai jadwal, dan menutup pagar gang (23.00-05.00) • Guna menjaga keselamatan warga, terdapat polisi tidur dan dipasang rambu-rambu lalu lintas seperti ”mengurangi laju kendaraan” • Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dan anak-anak mengenai dampak bahaya <i>bullying</i> dan kekerasan terhadap perempuan.	• Secara berkelanjutan kampanye melalui poster/banner yang terpasang pada area publik dan media sosial warga untuk selalu menjadikan Kampung Aman dari kekerasan terhadap perempuan dan anak.
Kampung Kreatif dan Produktif	• Terfasilitasinya perempuan dan anak untuk melakukan ekspresi, kreasi dan inovasi sesuai dengan minat dan bakat melalui:	• Terbentuknya kader penggerak pemberdayaan ekonomi perempuan untuk terus menambah varian produk dengan membuka peluang sinergi dengan pihak lain,

	-Senam Lansia setiap minggu pag program membatik dengan melibatkan ibu-ibu dan remaja putri. -Memfasilitasi anak-anak untuk permainan tradisional seperti bermain hulla hop, bakiak dan egrang. Setiap sabtu sore dan minggu pagi. •Warga mendukung partisipasi remaja dalam berorganisasi: -Adanya Remaja Masjid (Remas) dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, diba'an, hadrah, peringatan hari besar Islam. -Adanya Karang Taruna yang bersinergi dengan kegiatan warga	terkait pemasaran maupun manajemen bisnis.
--	--	---



Gambar 2. Pendampingan penyusunan portofolio KAS-RPA



Gambar 3. Tim PKM dan mitra

Secara keseluruhan, kondisi sosial-ekonomi dan strata pendidikan warga di RW 04 Kelurahan Gundih sangat mendukung tujuan program KAS-RPA, yaitu terciptanya ekosistem lingkungan yang nyaman, kondusif, ramah, dan layak dalam menjamin pemenuhan hak anak serta pemberdayaan perempuan secara optimal. Kasus tidak terpenuhinya hak anak atau kekerasan terhadap perempuan hampir tidak ditemukan, karena seluruh indikator program KAS-RPA telah diimplementasikan dengan baik oleh warga.

KESIMPULAN

Selama pendampingan penyusunan portofolio KAS-RPA, para kader dan pendamping telah berkolaborasi secara maksimal dalam mengeksplorasi indikator program yang terdapat pada KAS-RPA.

Kondisi sosial-ekonomi dan pendidikan warga di RW 04 Kelurahan Gundih sangat mendukung tujuan program KAS-RPA, yaitu terciptanya lingkungan yang nyaman, kondusif, ramah, dan layak dalam menjamin pemenuhan hak anak dan mengupayakan pemberdayaan perempuan secara optimal.

Kasus tidak terpenuhinya hak anak maupun terjadinya kekerasan terhadap perempuan hampir tidak ditemukan karena seluruh indikator program KAS-RPA telah diimplementasikan dengan baik oleh warga.

Adapun rekomendasi untuk selanjutnya adalah guna mempercepat pengembangan indikator program KAS-RPA, cakupan wilayah perlu diperluas. Setiap RW dapat diwakili oleh lebih dari 2 RT, dan setiap Kecamatan dapat mendelegasikan lebih dari 2 RW dari kelurahan yang berbeda. Tidak lupa diperlukan kesinambungan program kegiatan sejenis yang diintegrasikan dengan lintas kepentingan, sehingga dampak program dapat mencakup berbagai bidang dan kepentingan.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, D. S. P., Wintari, I. Y. P., & Pangestu, W. (2024). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) di Kota Surabaya. In *Senandika: Seminar Nasional Administrasi Publik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* (Vol. 1).
- Arrohmati, L. L., & Pertiwi, V. I. (2024). Implementasi program KAS-RPA Kampung Asuh dalam mewujudkan Surabaya kota layak anak. *Journal Publicuho*, 7(1), 10–19.
- Avisena, M. A., & Hardjati, S. (2024). Implementasi program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS RPA): Kampung sehat sebagai bentuk pemenuhan kesehatan gizi anak di RW 03, Kelurahan Gubeng. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(2), 652–660.
- Cahyani, S., Hendrati, I. M., & Wardaya, W. (2024). Peningkatan partisipasi masyarakat di Surabaya untuk mewujudkan kampung ramah perempuan dan anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2299–2307.
- Endarti, E. W., & Maris, M. (2024). Analisis partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak di Kelurahan Benowo Surabaya. *Journal of Gender Equality and Social Inclusion (GESI)*, 3(2), 23–27. <https://doi.org/10.38156/gesi.v3i3.176>
- Emilia, H. (2022). Bentuk dan sifat pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.
- Firdaus, U. U. C., Nuraini, I., Rahmana, A., Nafiah, I. F., & Masfuri, M. A. C. (2023). Pendampingan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) RW IV Kelurahan Pakal Surabaya. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 68–75. <https://doi.org/10.35447/prioritas.v5i02.808>
- Jamil, M., Tegowati, T., Faisal, M., & Kirana, A. A. (2023). Pengoptimalan kampung ramah perempuan dan anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 307–316. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.20197>
- Rahmawati, E. P., Mustofa, A. M., & Kamariyah, S. (2023). Gender-responsive and child-friendly villages through Sapa Mama innovation and community empowerment. *Journal Publicuho*, 6(3), 867–878.
- Syahrani, C., Hendrati, I. M., & Wardaya, W. (2024). Peningkatan partisipasi masyarakat di Surabaya untuk mewujudkan kampung ramah perempuan dan anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2299–2307.